

**PENGARUH LAYANAN JEMPUT ZAKAT, LAYANAN TRANSFER
REKENING DAN LAYANAN SETOR TUNAI TERHADAP
MINAT DONATUR ZAKAT PADA BAITUL MAAL
HIDAYATULLAH TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH:

ESTYA RIZQI PRAMEYSTI

NIM 18030155

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA KOTA TEGAL
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENGARUH LAYANAN JEMPUT ZAKAT, LAYANAN TRANSFER
REKENING DAN LAYANAN LAYANAN SETOR TUNAI TERHADAP
MINAT DONATUR ZAKAT PADA BAITUL MAAL HIDAYATULLAH
TEGAL

Oleh mahasiswa:

Nama : Estya Rizqi Prameysti
NIM : 18030155

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 25 Juni 2021

Pembimbing I,



Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, CTT
NIPY. 04.015.210

Pembimbing II,



Mohammad Alfian, M.Si
NIPY. 02.018.366

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENGARUH LAYANAN JEMPUT ZAKAT, LAYANAN TRANSFER REKENING, LAYANAN SETOR TUNAI TERHADAP MINAT DONAUR ZAKAT PADA BAITUL MAAL HIDAYATULLAH TEGAL

Oleh:

Nama : Estya Rizqi Prameysti

NIM : 18030155

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Tegal, 14 Juli 2021

1. Asrofi Langgeng N, S.Pd, M.Si, CTT

Ketua Penguji



2. Ririh Sri Harjanti, SE, MM, CTT

Penguji 1



3. Aryanto, SE, M.Ak, CAAT

Penguji 2



Mengetahui

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE. M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH LAYANAN JEMPUT ZAKAT, LAYANAN TRANSFER REKENING DAN LAYANAN SETOR TUNAI TERHADAP MINAT DONATUR ZAKAT PADA BAITUL MAAL HIDAYATULLAH TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Estya Rizqi Prameysti

NIM 18030155

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya:

NAMA : ESTYA RIZQI PRAMEYSTI

KELAS : 1803F155

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai Terhadap Minat Donatur Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif in Prodi Akutansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya, dan menampilkan/mempublikasikanya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Estya Rizqi Prameysti

18030155

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS. Al-Baqarah: 216)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya. Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(QS. Ath-Thalaq: 2-3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho hamba-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya. Mereka adalah:

- ❖ Kedua orang tua Bapak Eko Yuli Setiawan dan Ibu Sis Rahmayanti yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan serta semangat agar tidak mudah menyerah dan putus asa dan yang selalu direpotkan.
- ❖ Keluarga Soetangi yaitu Pakde, Bude, Om, Bulik, sepupu yang lucu dan cantik. Maaf kalau selama ini selalu direpotkan dan menyusahkan. Terimakasih atas jasa dan bantuannya.
- ❖ Keluarga Besar Salatiga dan Palembang. Semoga sehat selalu, sudah lama tidak berjumpa semoga pandemi cepat berakhir. Agar bisa berkumpul bersama seperti dulu. Aamiin.
- ❖ Keluarga besar Sunoko.
- ❖ Teman-teman Kelas F angkatan 2018 Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
- ❖ Sahabatku Soul Sistar yaitu Erina Fitri Chasanah, Yunita Malistiani, Nur Alisa Farikha, Idzni Syarafina.
- ❖ Mas Muk'min Alumni DIII Komputer tahun 2012 Politeknik Harapan Bersama
- ❖ Sahabatku Al Ikhlas SMK N 2 Tegal angkatan 2015 – 2018. Farkhan, Dimas, Mizan, Ozy, Johan, Ndaru, Vargas.
- ❖ Sahabatku BEHIT : Bintang, Hani, Ika, dan Trimul.
- ❖ Sahabatku CF : Cintiya dan Frisca.
- ❖ Seseorang yang dipertemukan pada tahun 2015. Terimakasih atas pertemanan nya selama ini dan tetap menjalin tali silaturahmi. Semangat untuk hari ini, esok dan seterusnya. Dipermudah dan dilancarkan segala urusannya. Sukses selalu. Dongaku dadi pangirenmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa shalawat serta salam penulis limpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya, berkat bantuan dan dorongan dari semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai Terhadap Minat Donatur Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, M.Si, Ak, ASEAN CPA selaku ketua program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal
3. Bapak Asrofi Langgeng Noerman Syah, S.Pd, M.Si, CTT selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak Mohammad Alfian, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir.
5. Seluruh staff admin prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Bapak Isyfa' Maulana selaku Kepala Gerai Pengurus Laznas BMH Perwakilan Jawa Tengah Kota Tegal
7. Seluruh karyawan LASNAZ BMH Perwakilan Jawa Tengah Kota Tengah Kota Tegal.

8. Orang tua yang telah memberikan dorongan dan semangat.
9. Teman-teman Kelas F DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan dengan pembuatan laporan ini demi kesempurnaannya. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terimakasih.

Tegal, 14 Juli 2021



Estya Rizqi Prameysti
NIM 18030155

ABSTRAK

Estya Rizqi Prameysti. 2021. *Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah.* Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Pembimbing I: Asrofi Langgeng N.S., S.Pd., M.Si., CTT; Pembimbing II: Mohammad Alfian, M.Si.

Baitul Maal Hidayatullah Tegal adalah salah satu lembaga pengelolaan zakat yang ada di Indonesia, dengan banyaknya Lembaga Amil Zakat di Indonesia Baitul Maal Hidayatullah Tegal merupakan salah satu lembaga yang menawarkan berbagai layanan untuk penyaluran zakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara parsial dan simultan Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil perhitungan dengan Uji t diperoleh nilai signifikansi layanan jemput zakat $0,001 < 0,05$, layanan transfer rekening sebesar $0,000 < 0,05$ dan layanan setor tunai sebesar $0,70 > 0,05$. Maka hasil penelitian menunjukkan (1) Layanan jemput zakat berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. (2) Layanan transfer rekening berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. (3) Layanan setor tunai berpengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat.

Kata Kunci : Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening, Layanan Setor Tunai, Minat Donatur Zakat

ABSTRACT

Prameysti, Estya Rizqi. 2021. *The Influence of Zakat Pick-up Service, Account Transfer Service and Cash Deposit Service on Interest of Zakat Donors in the Baitul Maal Hidayatullah.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Advisor: Asrofi Langgeng N.S., S.Pd., M.Si., CTT; Co-Advisor: Mohammad Alfian, M.Si.

Baitul Maal Hidayatullah Tegal is one of the zakat management institutions in Indonesia, with many Amil Zakat Institutions in Indonesia. Baitul Maal Hidayatullah Tegal is one of the institutions that offers various services for the distribution of zakat. The purpose of this study was to determine partially and simultaneously the influence of Zakat Pick-up service, Account Transfer Service and Cash Deposit Service on the interest of Zakat Donors in the Baitul Maal Hidayatullah Tegal. The data collection techniques in this study were questionnaires, observation, interviews and literature study. This study uses a quantitative descriptive method. The data analysis method in this study used Validity Test and Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination with the help of SPSS Statistics version 22 program. The result of calculations with the t-test obtained that the significance value of zakat pick-up service is $0,000 < 0,05$, account transfer service is $0,000 < 0,05$ and cash deposit service is $0,70 > 0,05$. So the result of the study shows (1) Zakat pick-up service has a significant effect on the interest of zakat donors. (2) account transfer services have a significant effect on the interest of zakat donors. (3) Cash deposit service does not have a significant effect on the interest of zakat donors.

Keyword: Zakat Pick-up Service, Account Transfer Service, Cash Deposit Service, Interest of Zakat Donors.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Kerangka Berpikir.....	9
1.7 Layananatika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Zakat	13
2.1.1 Pengertian Zakat.....	13
2.1.2 Syarat Wajib Zakat.....	14
2.1.3 Jenis-Jenis Zakat	14
2.1.4 Sifat Umum Zakat	16
2.1.5 Penerima Zakat (Mustahiq).....	18

2.1.6 Hukum Zakat.....	22
2.2 Lembaga Amil Zakat.....	22
2.2.1 Pengertian Lembaga Amil Zakat.....	22
2.2.2 Daftar Lembaga Amil Zakat	22
2.2.3 Fungsi dan Peranan Zakat	23
2.3 Minat.....	24
2.3.1 Pengertian Minat	24
2.3.2 Ciri-Ciri Minat.....	26
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	27
2.4 Penegasan Istilah.....	28
2.4.1 Pengertian Layanan Jemput Zakat	28
2.4.2 Pengertian Transfer Rekening Zakat.....	29
2.4.3 Pengertian Setor Tunai Zakat.....	30
2.5 Logika dan Penurunan Hipotesis	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.2 Waktu Penelitian	38
3.3 Jenis Data	38
3.4 Sumber Data	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Definisi Operasional Variabel	41
3.7 Populasi dan Sampel.....	44
3.8 Metode Analisis Data	45
3.8.1 Uji Instrumen.....	46
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	47
3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda	49
3.8.4 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Baitul Maal Hidayatullah Tegal.....	52
4.2 Hasil Pembahasan	53

4.2.1 Gambaran Umum Reponden.....	53
4.2.2 Uji Validitas	55
4.2.3 Uji Reliabilitas.....	56
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.2.6 Uji Hipotesis.....	61
4.3 Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN – LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 SKALA LIKERT KUESIONER.....	40
TABEL 4.1 DATA RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN.....	53
TABEL 4.2 DATA RESPONDEN BERDASARKAN USIA	54
TABEL 4.3 DATA RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN	54
TABEL 4.4 HASIL UJI VALIDITAS	55
TABEL 4.5 HASIL UJI RELIABILITAS.....	56
TABEL 4.6 HASIL UJI NORMALITAS	57
TABEL 4. 7 H ASIL UJI MULTIKOLINEARITAS	58
TABEL 4. 8 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS.....	59
TABEL 4.9 HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	60
TABEL 4.10 UJI PARSIAL (UJI T)	62
TABEL 4.11 UJI SIMULTAN (UJI F)	64
TABEL 4.12 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI ($ADJ R^2$)	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 KERANGKA BERPIKIR	10
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama islam, dimana salah satu rukun islam adalah membayar zakat. Menurut Asmuni (2017)^[1] zakat sebagai rukun Islam ketiga, merupakan instrument utama dalam ajaran Islam yang berfungsi mendistribusikan dari yang mampu ke tangan yang tidak mampu. Zakat diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Salah satu dasar yang menjadi acuan dari lembaga amil zakat adalah Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an: "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*" (QS at-Taubah; 103)^[2] Ayat di atas menjelaskan bahwa zakat itu diambil (dijemput) dari orang-orang yang berkewajiban berzakat (*muzakki*) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahik*). Petugas yang mengambil dan menjemput adalah para amil zakat.

Menurut Qurthubi (2006) (dalam Ridwan 2019)^[3] amil adalah orang-orang yang ditugaskan (diutus oleh imam/pemerintah) untuk mengambil, menuliskan, menghitung, dan mencatat zakat yang diambil dari para *muzakki* untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Zakat masih cenderung

lemah dikalangan masyarakat karena mereka lebih memilih menyalurkan dananya sendiri tanpa melalui perantara lembaga amil zakat terdekat. Oleh sebab itu pemerintah melakukan upaya dengan mengukuhkan kedudukan organisasi pengelola zakat. Upaya tersebut diwujudkan dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011^[4] tentang Pengelola Zakat. Menurut Undang-Undang tersebut dengan jelas menyatakan bahwa pengelola atau kolektor zakat yang diakui keabsahan keberadaannya terdiri dari dua macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk atas prakarsa masyarakat. Undang-Undang tersebut memberikan dasar pijakan hukum bagi masyarakat muslim untuk melakukan pemungutan zakat.

Potensi perolehan zakat di Indonesia sebenarnya cukup besar, akan tetapi belum bisa dimaksimalkan. Menurut BASNAZ (2019)^[5] perolehan zakat pada tahun 2019 sebesar Rp 296.234.308.349. Penyaluran dana sebesar Rp 270.716.950.765 dengan rincian untuk zakat Rp 225.702.309.429, infaq Rp 41.770.466.304, DSKL Rp 3.244.175.032. Dana sisa sebesar Rp 25.517.357.584 untuk disalurkan kepada masyarakat atau program yang ada pada yayasan tersebut. Pada tahun 2020, perolehan dana zakat naik 30% sebesar Rp 385.500.000.000. Pada tahun ini belum ada rincian pengeluarannya dana zakat dan masih direalisasikan.

Menurut Setyawan (2017)^[6] pembayaran zakat melalui lembaga amil zakat merupakan pilihan dalam membayar zakat selain membayar langsung kepada *Mustahiq*. Permasalahan yang sering muncul ditengah masyarakat

adalah kepada siapa zakat harus diberikan dan lebih utama disalurkan langsung oleh *muzakki* atau melalui lembaga amil zakat. Jika *muzakki* menyalurkan langsung kepada *mustahiq*, memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakat tersebut disalurkan kepada yang berhak menerimanya. Akan tetapi, penyaluran secara langsung yang dilakukan oleh *muzakki* terkadang tidak tepat sasaran karena ternyata yang menerima bukan *mustahiq* yang sesungguhnya, melainkan hanya karena kedekatan emosi maka akan memberikan zakat kepadanya.

Menurut Setyawan (2017)^[6] permasalahan pengumpulan zakat yang terbesar adalah adanya kesenjangan yang sangat lebar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan zakat. Menurut Yazid (2017)^[7] ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi penyebab minat donatur untuk berzakat yaitu pertama, ketidaktahuan kewajiban membayar zakat. Ada sebagian masyarakat yang tidak tahu bahwa dia harus membayar zakat, mereka hanya tahu bahwa zakat dilakukan pada bulan Ramadhan. Bahwa sebenarnya ada zakat lainnya yang harus mereka keluarkan. Kedua, ketidakmauan masyarakat menunaikan zakat atau kurangnya kesadaran. Terdapat sebagian masyarakat yang enggan menunaikan zakat karena perilaku kikirnya, sehingga mereka merasa tidak perlu untuk menunaikan zakat. Ketiga, ketidakpercayaan terhadap lembaga amil zakat, sehingga masyarakat mengeluarkan zakatnya langsung kepada *mustahiq*. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa memberikan zakatnya secara langsung kepada *mustahiq* lebih afdhol daripada kepada lembaga pengelola zakat. Keempat, mekanisme pembayaran zakat. Masyarakat

hanya mengetahui bahwa membayar zakatnya dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke lembaga amil zakat. Padahal, banyak mekanisme pembayaran zakat salah satu diantaranya yaitu melalui transfer, jemput zakat, penyaluran melalui website lembaga amil yang dituju dan lain sebagainya.

Menurut Keputusan Menteri Agama RI dengan SK No. 425 Tahun 2015 dan sesuai ketentuan UU Zakat No. 23/2011^[4] yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal diresmikan sebagai LAZNAS pada tanggal 16 Juni 2019. Baitul Maal Hidayatullah Tegal^[8] merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam pengumpulan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf dan hibah berikut dana sosial kemanusiaan, program pendidikan, dakwah, sosial kemanusiaan dan ekonomi secara nasional. Baitul Maal Hidayatullah sebagai pengelolaan zakat yang telah melintasi berbagai daerah di Indonesia terdiri dari 287 Pesantren dan 5213 Dai Tangguh yang telah menyebar keseluruhan nusantara, ribuan keluarga dhuafa yang telah terberdayakan dan mandiri dan ribuan anak sekolah mendapatkan pendidikan yang layak. Untuk itu, sangat diharapkan Baitul Maal Hidayatullah Tegal dapat berkembang dan terus meningkatkan kualitasnya baik itu segi kualitas, fasilitas, program, produk, layanan dan juga kinerja petugas agar lebih dioptimalkan. Dari harapan pengoptimalan kualitas yang telah disebutkan di atas, nantinya Baitul Maal Hidayatullah Tegal dapat dikelola oleh lembaga amil yang amanah dan profesional serta memberikan layanan dakwah, konsultasi, informasi kegiatan secara berkala dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga memudahkan untuk melakukan donasi dan tepat sasaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Baitul Maal Hidayatullah Tegal dalam memasarkan jasanya serta menganalisis tanggapan responden dan menguji strategi yang digunakan melalui kualitas yang pertama layanan layanan jemput zakat. Layanan jemput zakat ini, donatur dapat menghubungi *contact person* lembaga amil zakat yang dituju untuk datang ke rumah menjemput zakat yang akan disalurkan. Kedua layanan transfer rekening, donatur dapat menyalurkan zakatnya dalam bentuk uang melalui nomor rekening yang tertera pada lembaga amil zakat yang dituju, kemudian lembaga aamil zakat tersebut membelikan zakatnya dengan menggunakan dana dari donatur unuk disalurka kepada *mustahiq*. Ketiga, layanan setor tunai. Donatur dapat menyalurkan zakatnya dengan datang langsung ke lembaga amil zakat terdekat. Hal ini dapat mempererat tali silaturahmi antara pihak lembaga amil dan donatur. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kurangnya pengetahuan donatur dalam mekanisme pembayaran melalui online atau website resmi Baitul Maal Hidayatullah Tegal dan kurangnya informasi mengenai adanya website tersebut. Mereka hanya mengetahui layanan penyaluran zakat secara langsung kepada *mustahiq* dan setor tunai ke lembaga amil zakat yang dituju. Penyaluran zakat secara setor tunai ada sisi positif dan negatif. Dari sisi positif dapat mempererat tali silaturahmi antara donatur, pihak lembaga amil, dan *mustahiq*. Hal negatif, dengan adanya setor tunai maka akan membuang waktu luang, bagi donatur yang sibuk bekerja. Hal ini menyebabkan sedikitnya minat donatur untuk berzakat di Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis minat donatur zakat terhadap layanan layanan Baitul Maal Hidayatullah Tegal melalui sebuah penelitian yang judul **“PENGARUH LAYANAN JEMPUT ZAKAT, LAYANAN TRANSFER REKENING DAN LAYANAN SETOR TUNAI TERHADAP MINAT DONATUR ZAKAT PADA BAITUL MAAL HIDAYATULLAH TEGAL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Layanan Jemput Zakat berpengaruh parsial terhadap Minat Donatur dalam pembayaran zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal?
2. Apakah Layanan Transfer Rekening berpengaruh pasial terhadap Minat Donatur dalam pembayaran zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal?
3. Apakah Layanan Setor Tunai berpengaruh parsial terhadap Minat Donatur dalam pembayaran zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal?
4. Apakah Layanan Jemput Zakat, Layanan Transer Rekening dan Layanan Setor Tunai berpengaruh simultan terhadap Minat Donatur dalam pembayaran zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Layanan Jemput Zakat terhadap Minat Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal.
2. Untuk mengetahui adanya Layanan Transfer Rekening terhadap Minat Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal.
3. Untuk mengetahui adanya Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai layanan layanan yang diterapkan dan strategi pemasaran jasa yang diterapkan pada Baitul Maal Hidayatullah Kota Tegal serta untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program DIII Akuntansi di Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- b. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai layanan layanan yang diterapkan dan strategi pemasaran jasa yang diterapkan pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal serta untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program DIII Akuntansi di Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- b. Bagi Baitul Maal Hidayatullah, sebagai bahan masukan bagi yayasan zakat tersebut untuk pertimbangan dalam meningkatkan minat donatur dan strategi pemasaran jasa agar lebih baik dari sebelumnya.
- c. Bagi Politeknik Harapan Bersama, sebagai bahan masukan dan menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam materi pembelajaran di Politeknik Harapan Bersama Tegal.

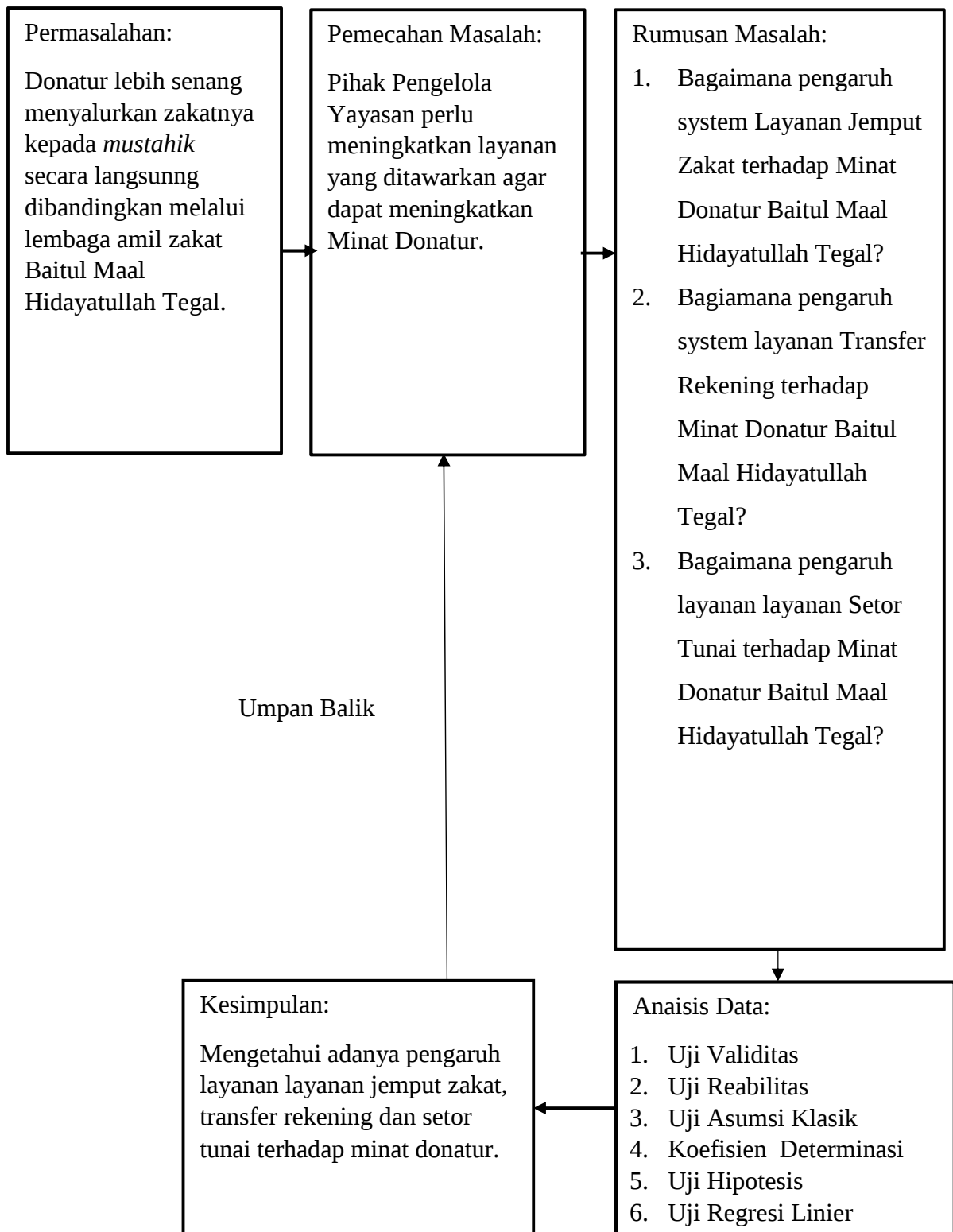
1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Objek pada penelitian ini adalah ruang lingkup yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal.
2. Responden adalah donatur tetap dalam jangk waktu tahun satu tahun terakhir pada Bitul Maal Hidayatullah Tegal.

1.6 Kerangka Berpikir

Untuk dapat kepercayaan dan Minat dari Donatur maka pihak Yayasan perlu menentukan strategi pemasaran yang baik. Masing-masing donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal memiliki standar Minat yang berbeda satu sama lain terhadap layanan layanan yang ditawarkan oleh Yayasan, yakni Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening atau Layanan Setor Tunai secara mandiri ke kantor. Oleh sebab itu, dengan diadakannya beberapa pilihan layanan di Baitul Maal Hidayatullah akan membuat para doantur Minat dan merasa puas terhadap kinerja lembaga selaku pengelola zakat, infak, sedekah, wakaf maupun bentuk hibah lainnya karena telah berusaha memaksimalkan potensi sumber daya manusianya guna melebihi kebutuhan *muzakki*, dalam arti memudahkan bagi donatur yang ingin menyalurkan donasinya kepada Baitul Maal Hidayatullah Tegal sesuai dengan apa yang menjadi tujuan lembaga. Dari sini nantinya akan dapat mengetahui layanan manakah yang dirasa paling efektif dalam membuat para donatur Minat untuk mempercayai Baitul Maal Hidayatullah Tegal sebagai lembaga penyalur zakatnya.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Layananatika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat layananatika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Layananatika penulisan penelitian in adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halama pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan layananatika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Zakat, Minat Donatur Zakat dan Pentingnya Minat Donatur Zakat terhadap eksistensi Baitul Maal Hidayatullah.

BAB III HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna institusi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Zakat

2.1.1 Pengertian Zakat

Menurut Khasanah (2010)^[9] zakat berasal dari kata dasar bahasa Arab *zakat* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Sedangkan secara etimologis di dalam fiqih, zakat adalah sebutan atau nama bagi sejumlah, harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT supaya diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahiq*) oleh orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*). Menurut Ash Shiddiqie (1984)^[10] dinamakan zakat karena dapat mengembangkan, menyuburkan pahala, dan menjauhkan harta yang telah diambil zakatnya dari bahaya.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pasal 1 ayat 2^[4] tentang pengelolaan zakat, dijelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Menurut Baitul Maal Aceh Tengah^[11] zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Muslim untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima, seperti fakir miskin dan semacamnya, sesuai dengan yang ditetapkan oleh syariah.

2.1.2 Syarat Wajib Zakat

Menurut Wahbah (2009:20)^[12] zakat hukumnya adalah wajib bagi semua siapa saja yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Muslim, tidak wajib membayar zakat bagi orang kafir atau orang murtad.
- b. Merdeka, yakni seorang pemilik bukan budak. Karenanya, tidak ada kewajiban bagi hamba, sebab dia tidak mempunyai hak milik secara penuh.
- c. Cukup Nisab, yakni harta yang telah dimiliki sudah mmencapai nisab yang ditentukan syara', sedangkan batas nisab itu berbeda-beda sesuai dengan harta benda yang dimiliki.
- d. Cukup Hawl, yakni harta benda yang dimiliki telah berumur satu tahun penuh, kecuali yang berupa pertanian atau buah-buahan.
- e. Bebas Hutang, yakni harta yang dizakati tersebut terlepas dari hutang secara keseluruhan atau hanya sebagian besarnya saja serta dimasa yang akan datang tidak mungkin ada orang yang menuntutnya.

2.1.3 Jenis-Jenis Zakat

Menurut Mursyidi (2003:78)^[13] jenis zakat teridiri dari:

- a. Zakat Fitrah

Menurut Ibnu Quutaibah^[14] adalah “zakat (shadaqah) jiwa, (istilah) itu diambil dari kata “fitrah” yang merupakan asal dari

kejadian. Zakat fitrah dikenakan kepada setiap individu muslim tanpa memandang usia dan harta yang dimiliki. Zakat ini dikeluarkan pada akhir ramadhan sebelum shalat Hari Raya (Ied). Hal ini didasari hadist nabi Muhammad SAW: *"Rasulullah SAW telah memfardukan zakat fitrah satu sha' atas anak kurma atau gandum kepada budak, orang merdeka, laki-laki dan perempuan dari seluruh kaum muslimin. Beliau perintahkan supaya dikeluarkan sebelum manusia keluar untuk shalat (Ied)"* (H.R Bukhari)^[14].

Zakat fitrah diserahkan paling lambat pagi hari sebelum shalat ied kepada orang-orang miskin. Sebagian ulama mengatakan bahwa zakat fitrah hanya diperuntukkan kepada fakir miskin. Tetapi, ada pula yang membolehkan untuk diberikam kepada delapan golongan penerima zakat. Praktek yang pernah dilakukan pada masa Rasulullah hanya membagikan kepada fakir miskin, demikian pula yang sering dilakukan pada masa modern ini.

a. Zakat Maal (Harta)

Menurut Mursyidi (2003:78)^[13] zakat maal (harta) adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh seorang muslim ketika harta tersebut telah memenuhi ketentuan nisab dan telah mencapai satutahun (haul). Menurut hukum Islam (dalam website Zakat Mandiri (2021)^[16] zakat maal adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasami) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut kebiasannya.

Menurut Aryani (2020)^[17] jenis-jenis yang wajib ditunaikan zakatnya dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Zakat Harta Kekayaan (*zakatunnuqud*)
2. Zakat Hewan (*zakatul an'am*)
3. Zakat Perdagangan (*zakatuttujarah*)
4. Zakat Pertanian (*zakaturiza'ah*)

Mengingat banyaknya harta kekayaan manusia di zaman modern ini disertai dengan kemajuan dibidang ekonomi, teknik, dan industry. Menurut Yusuf Qardhawi (dalam Fauziyah (2020)^[18] menambahkan jenis-jenis harta yang wajib dizakati selain keempat jenis harta yang telah disebutkan, yaitu:

- a. Zakat Madu Lebah dan segala produk pembibitan hewan.
- b. Zakat atas penghasilan barang-barang tambang dan penghasilan dari lautan.
- c. Zakat atas hasil usaha, baik berupa bangunan, pabrik, industry, dan lain-lain.
- d. Zakat atas segala usaha dan pekerjaan bebas, disebut juga Zakat Profesi.
- e. Zakat Saham dan Bursa

2.1.4 Sifat Umum Zakat

Menurut Sofyan (2002:284)^[19] mengatakan bahwa sifat umum zakat itu terdiri dari:

- a. Zakat memiliki sifat yang tidak sama dengan pajak biasa.

- b. Hasil zakat harus digunakan dan dibayarkan kepada orang-orang yang tertentu.
- c. Tarif zakat sudah ditetapkan dari hadist.
- d. Utang tidak masuk perhitungan zakat.
- e. Kekamymaan yang dikenakan harus melebihi batas jumlah tertentu (nisab).
- f. Harta yang dikenakan zakatnya, dikenakan jika melebihi satu tahun.

Selanjutnya, Menurut Sofyan (2002:284)^[19] memberikan penjelasan sifat umum zakat sebagai berikut:

- a. Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan berhubungan erat dengan rukun Islam lainnya. Misalnya:
 - 1. Syahadat: Mengakui tiada tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah.
 - 2. Shalat: Wajib dilaksanakan lima waktu sehari semalam
 - 3. Zakat: Membayarannya jika sampai nisab.
 - 4. Saum: Berpuasa bulan Ramadhan
 - 5. Haji: Berangkat ke mekkah bagi yang mampu.
- b. Orang yang berhak menerima zakat itu adalah yang disebutkan dalam Al-Qur'an (Anshaf). Mereka itu adalah:
 - 1. Fakir
 - 2. Miskin
 - 3. Amil (Pengurus Zakat)
 - 4. Orang yang baru masuk Islam (Muallaf)

5. Membebaskan orang dari perbudakan
 6. Yang dililit hutang
 7. Kegiatan di jalan Allah
 8. Musafir
- c. Tarif berbeda sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi
 - d. Hal ini merupakan dasar dari agama Islam. Walaupun perusahaan bersama memiliki badan hukum yang independen sendiri dari pemegang saham, badan ini terkena zakat.
 - e. Zakat dikenakan pada aktiva bersih
 - f. Batas ini merupakan jumlah harta yang diperlukan, dan pendapat yang memberikan kebutuhan dasar dari pemilik dan keluarganya.
 - g. Harta yang dikenakan zakatnya adalah:
 - a. Harta yang berwujud seperti: uang, barang atau hak yang pasti sudah akan diterima maupun dinikmati.
 - b. Harta yang tidak berwujud seperti: hak paten, hak pengarang.

2.1.5 Penerima Zakat (Mustahiq)

Menurut Firdaweri (2016)^[20] mustahiq dari kata *haqqa yahiqqu hiqqan wa hiqqotan* artinya kebenaran, hak dan kemestian. Mustahiq isim *fa'ill* dari *ishaqqa yastahiqqu, istihqaq*, artinya yang berhak atau yang menuntut hak. Dalam Al-Qur'an hak Mustahiq menggunakan huruf "*lam lilmilki*" untuk menunjukkan kepemilikan atau pemilik hak dan yang berhak, yaitu pada ayat berikut:

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerlukan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah: dan Allah Maha Mengetahui dan bijaksana.” (Q.S At-Taubah: 60)^[21].

Menurut Pratiwi (2021)^[22] ada beberapa kriteria penerima zakat yaitu sebagai berikut :

1. Amil Zakat

a. Makna Amil Zakat

Amilin isim *fa'il* bentuk jamak dari “*amil*”, asalnya dari kata “*amila ya' malu*”. Artinya beramala atau bekerja. Dikaitkan dengan pekerjaan zakat, maka amil adalah ekerja yang mengurus zakat, yang terdiri dari *su'at/jubbat* (pengumpul), *qassam* (pembagi atau distributor), *katabat* (pencatat), *khazanah* (penjaga), *ru'at* (pengembala hewan zakat. Jelas dan tidak terlalu banyyak perbedaan pendapat, karena amil adalah petugas perzakatan.

Hanya saja perlu ditentukan bahwa hak amil itu bukan karena fiiqr atau miskin. Hal ini harus dipisahkan, karena bisa jadi para amil ini orang-orang yang mampu berzakat. Dari delapan asnaf tidak berarti semua harus mendapat bagian dengan merata

dan harus dilihat skala prioritas. Hal ini lebih baik ditentukan atas kebijakan imam atau jami' zakat yang lebih fahn berkompeten atas hal itu.

b. Syarat jadi Amil Zakat

Dengan memperhatikan tugas dalam perzakatan dan para sahabat yang ditugasi pekerjaan ini dapat disimpulkan syarat Amil sebagai berikut:

- a. Mukallaf
- b. Seorang Muslim
- c. Jujur (amanah)
- d. Memahami hukum zaka
- e. Terampil
- f. Tidak termasuk yang haram menerima zakat

2. Pembebasan Hama Sahaya (Riqab)

Riqab adalah para budak. Budak disini adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka.

3. Gharimin

Gharimin adalah orang Islam yang memiliki banyak utang, tentunya bukan utang dalam kemaksiatan atau Karennan menipu orang, bukan juga karena boros harta, atau karena kurang sehat akalnya. Lalu karena suatu kejadian, dia kehilangan kemampuan

membayar utangnya. Umpannya karena terjadi pailit, tsunami, banjir besar, kebakaran hebat atau apapun yang menyebabkan hartanya habis, sehingga dia tidak berkemampuan membayar utang sama sekali.

4. Fi Sabilillah

Fi Sabilillah atau *jihad fi sabilillah* adalah kemaslhatan umum kaum muslimin yang dengan zakat itu berdiri Islam dan daulahnya bukan untuk kepentingan pribadi. Para mujahid dapat diberikan zakat sejumlah yang dapat mennyukupi mereka dalam berjihad, dan digunakan untuk membeli peralatan jihad. Termasuk dalam sabilillah adalah: menuntut ilmu syar'I dapat diberi uang zakat agar bisa menuntut ilmu dan membeli kitab yang diperlukan, kecuali jika dia memiliki harta yang dapat menukupinya dalam memenuhi kebutuhan itu.

5. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang berkemampuan tetapi dalam suatu perjalanan kehabisan bekal atau kehilangan bekal dan tidak dapat menggunakan kekayaannya dengan catatan bukan dalam perjalanan yang bermaksiat kepada Allah SWT. Hal ini telah menjadi kesepakatan para ulama dan tidak didapatkan pendapat yang berbeda.

2.1.6 Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam. Peyebutan zakat dalam Al-Qur'an seringkali disejajarkan degan ibadah shalat.hal in menunjukkan bahwa keduanya memiliki tingkatan yang sama dalam kewajiban pelaksanannya. Dalil-dalil yang ada dalam Al-Qur'an dan hadist perihal kewajiban berzakat antara lain:

"Dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat..." (Q/S Al-Baqarah: 43)^[23]

"Ambil sedekah (zakat) dari harta-harta mereka, engkau membersihkan dan menyucikan mereka dengan sedekah tersebut". (Q.S At-Taubah: 103)^[24].

"Islam dibangun atas lima sendi. Bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat dan mnunaikan zakat, haji ke baitullah dan berupasa di bulan ramadhan". (H.R Muslim)^[25].

2.2 Lembaga Amil Zakat

2.2.1 Pengertian Lembaga Amil Zakat

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 2^[4] lembaga amil zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat dan memiliki tugas untuk membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

2.2.2 Daftar Lembaga Amil Zakat

Menurut Presiden Nomor 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat^[26] ada beberapa daftar lmbaga amil zakat yaitu sebagai berikut:

- a. LAZ Rumah Zakat Indonesia
- b. LAZ Daarut Tauhid
- c. LAZ Baitul Maal Hidayatullah
- d. LAZ Dompot Duafa Republika
- e. LAZ Nurul Hayat
- f. LAZ Inisiatif Zakat Indonesia
- g. LAZ Yatim Mandiri Surabaya
- h. LAZ Lembaga Manajemen Infak Ukhuwah Islamiyah
- i. LAZ Dana Sosial Al Falah Surabaya
- j. LAZ Pesantren Islam al Azhar
- k. LAZ Baitul Maal Muamalat
- l. LAZ Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdaul Ulama
(LAZIS NU)
- m. LAZ Global Zakat
- n. LAZ Muhammadiyah
- o. LAZ Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia
- p. LAZ Perkumpulan Persatuan Islam
- q. LAZ Rumah Yatim Arohman Indonesia

2.2.3 Fungsi dan Peranan Zakat

Menurut Purnama (2021)^[27] fungsi dan peranan zakat adalah sebagai berikut:

- a. Mendata orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat (*muzakki*).
- b. Mendata orang-orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*).

- c. Mengambil dan mengumpulkan zakat dari para *muzakki*.
- d. Mencatat zakat masuk dan keluar
- e. Menjaga harta zakat
- f. Membagikan zakat kepada *mustahiq*

2.3 Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Menurut Stiggins (2011) (dalam Ahsan, 2012)^[28] menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari *aspek afektif* yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afktif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu (1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda; (2) perasaan-perasaan tersebut meiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negative; (3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Aiken (1994) (dalam Ahsan, 2012)^[28] mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. (Anastasia dan Urbina, 1997). Menurut Semiawan (Susilowati 2010) (dalam Ahsan, 2012)^[28] ``minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon

terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan. Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Menurut Mappiare (Susilowati 2010)^[28] mengatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, kecenderungan lain yang mengarahkan individu terhadap pilihan tertentu. Menurut Hurlock (2004) (dalam Ahsan 2012)^[28] berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu menguntungkan, mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, pendirian, prasangka dan rasa takut. Menurut Ahsan (2012)^[28] minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons yang tertarik pada situasi atau proyek.

2.3.2 Ciri-Ciri Minat

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow & Crow (Hurlock, 1994: 125) (dalam Ahsan, 2012)^[28] ciri-ciri antara lain:

- a. Perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi. Artinya tidak mudah terbujuk untuk berpindah ke selainnya.
- b. Perasaan senang terhadap obyek yang menarik perhatian. Factor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan bang yang diinginkan.
- c. Konsistensi terhadap obyek yang diminati selama obyek tersebut efektif bagi dirinya.
- d. Pencarian obyek yang diminati, factor in ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
- e. Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap obyek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Crow Crow dalam (Susilowati 2010)^[29].

1. Faktor dorongan dari dalam (*Internal*) merupakan factor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.
2. Faktor motif sosial merupakan factor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti, contoh kebutuhan *hunting* foto demi memenuhi tugas pameran dan sebagainya.
3. Faktor emosional atau perasaan. Faktor-faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.
4. Menggunakan alat yang distandarisir. Minat dengan menyertakan keadaan obyek yang bersangkutan, subyek senang atau tidak senang

terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu yang dinyatakan (*Inventoried Interest*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu ataupun dari lingkungan masyarakat.

2.4 Penegasan Istilah

2.4.1 Pengertian Layanan Jemput Zakat

Menurut Herman (2017)^[30] layanan jemput zakat adalah layanan layanan yang umumnya diberikan oleh lembaga amil zakat yaitu dengan cara pen delegasian petugas amil untuk mendatangi tiap-tiap donatur yang ingin menyalurkan donasinya sesuai dengan tempat dan waktu yang diinginkan oleh donatur itu sendiri dan disepakati oleh lembaga yang bersangkutan. Layanan jemput zakat ini digulirkan untuk memudahkan para donatur yang akan membayar zakat, namun tidak sempat pergi ke bank maupun kantor lembaga amil zakat yang dituju. Layanan jemput zakat merupakan bagian dari layanan pelayanan yang diberikan oleh pihak lembaga amil zakat, dalam hal ini Baitul Maal Hidayatullah Tegal kepada donaturnya. Layanan ini bertujuan untuk mempermudah bisnis bagi masyarakat yang ingin menyalurkan donasinya, karena mereka tidak perlu lagi pergi kemana-mana untuk berzakat, infak, shadaqoh, maupun wakaf sebab petugas amil siap mengunjungi calon donatur untuk

melakukan permintaan donasi tersebut pada waktu dan tempat yang diinginkan oleh pihak donatur itu sendiri. Sehingga dengan adanya layanan layanan jemput zakat ini, kiranya akan dapat memperbesar minat masyarakat untuk berdonasi di Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

2.4.2 Pengertian Transfer Rekening Zakat

Secara bahasa yang diambil dari website Wikipedia (2021)^[31] transfer diartikan sebagai hal yang terjadi ketika seseorang mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mempelajari atau memecahkan masalah dalam situasi baru. Secara umum, transfer rekening zakat adalah layanan yang disediakan untuk muzakki yang ingin menyalurkan donasinya ke pihak lembaga melalui layanan transfer antar rekening, dari rekening muzakki kepada rekening lembaga amil zakat yang dituju. Berbeda dengan layanan jemput zakat, layanan pendonasian melalui transfer melibatkan pihak ketiga, maupun lebih.

Sebab layanan ini memerlukan pihak lain perbankan sebagai fasilitator dalam proses pentransferan dana dari pihak donatur kepada pihak lembaga amil zakat. Mayoritas donatur yang memilih menggunakan layanan ini adalah orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi dan jauh bersinggungan erat dengan adanya layanan *e-banking*. Bagi donatur yang semacam itu, dengan adanya layanan layanan zakat melalui transfer antar rekening tersebut merupakan nilai *plus* karena

sangat memudahkan mereka dalam berdonasi karena caranya yang dapat terbilang sangatlah mudah bagi yang sudah menguasai.

2.4.3 Pengertian Setor Tunai Zakat

Menurut Mudhofaroh (2015)^[32] Setor tunai adalah layanan mandiri dengan cara datang sendiri ke kantor yaitu layanan yang disediakan oleh lembaga amil zakat dengan mempersilahkan kepada muzakki yang ingin menyalurkan dana atau donasinya secara langsung ke pihak lembaga dengan cara datang sendiri ke kantor lembaga amil zakat yang dituju. Layanan layanan ini, Baitul Maal Hidayatullah Tegal memberikan tawaran kepada masyarakat yang ingin lebih dekat dengan lembaga, memberi rasa yakin atau kepercayaan karena donasi ziwafnya tersampaikan secara langsung tanpa perantara, serta memudahkan apabila seseorang ingin berdonasi dengan waktu yang tidak dapat ditentukan atau sering *insidentil*.

2.5 Logika dan Penurunan Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan hipotesis dalam rangka mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variable independen terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini menggunakan Hipotesis Parsial dan Hipotesis Simultan. Dalam Hipotesis Parsial diperkirakan ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara masing-masing variable bebas dengan variable terikatnya. Hipotesis Simultan

pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Berikut ini akan dijelaskan bagaimana hubungan layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai terhadap minat donatur sebagai berikut:

1. Pengaruh Layanan Jemput Zakat terhadap Minat Donatur

Layanan jemput zakat yang diberikan oleh Baitul Maal Hidayatullah sangat mempermudah donatur dalam menyalurkan zakatnya. Sehingga mereka tidak perlu repot datang ke yayasan. Mereka tinggal menghubungi pihak atau relawan yayasan untuk datang kerumahnya dengan menggunakan kendaraan inventaris yayasan.

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka variabel-variabel independen yang layanan jemput zakat secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Mudhofaroh (2015)^[32] menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan layanan jemput zakat dan transfer rekening terhadap minat donatur pada LAZIS Jateng, tetapi peran jemput zakat berpengaruh lebih banyak terhadap minat donatur dibandingkan dengan transfer rekening dan setor tunai. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu meenurut Santoso (2018)^[33] menunjukkan bahwa layanan pelayanan jemput zakat dan transfer rekening secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan donatur LAZISMU Kota Pasuruan. Menurut Riaji (2019)^[34] variabel layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai sangat berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas donatur pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Tegal.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti membentuk hipotesis sebagai berikut:

H₁: Layanan jemput zakat berpengaruh terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal

2. Pengaruh Layanan Transfer Rekening terhadap Minat Donatur

Layanan transfer rekening mempermudah donatur dalam menyalurkan zakatnya. Karena donatur dapat menyalurkan zakatnya dengan cara transfer melalui rekening yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Hal ini bisa dilakukan dimana dan kapan saja bagi donatur yang tidak punya waktu. Sehingga dana zakatnya langsung masuk otomatis melalui rekening yayasan tersebut. Donatur bisa melihat nomor rekening yayasan amil zakat yang mereka pilih di website atau di yayasan yang akan mereka sumbangkan zakatnya.

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka variabel-variabel independen yang layanan transfer rekening secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hidayat (2016)^[34] menunjukkan bahwa layanan e-banking dan tingkat kepuasan nasabah terhadap loyalitas berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pada BRI Syariah KCP Kudus. Menurut Manda (2016)^[34] menunjukkan bahwa layanan jemput zakat signifikan terhadap minat donatur pada Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung. Menurut Riaji

(2019)^[34] layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai sangat berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas donatur pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Tegal.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti membentuk hipotesis sebagai berikut:

H₂: Layanan Transfer Rekening berpengaruh terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

3. Pengaruh Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat

Layanan setor tunai sangat tepat bagi donatur yang ingin menyumbangkan zakatnya secara langsung tanpa melalui relwan. Mereka cukup datang ke yayasan yang dipilih. Kemudian mereka bisa melihat secara langsung bahwa zakatnya telah disalurkan kepada *mustahik* atau yang berhak menerimanya.

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, maka variabel-variabel independen yang layanan setor tunai secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat donatur zakat. Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yusnar (2017)^[37] menyimpulkan bahwa layanan setor tunai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat donatur. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Riaji (2019)^[34] variabel layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai sangat berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas donatur Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Tegal. Menurut Suryaningsih (2018)^[38] layanan layanan jemput zakat mempermudah muzakki

menyalurkan zakatnya pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jombang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti membentuk hipotesis sebagai berikut:

H₃: Layanan Setor Tunai berpengaruh terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

4. Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai titik signifikan suatu pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh antara variabel layanan jemput zakat, layanan transfer rekening dan layanan setor tunai terhadap minat donatur. Ketiga variabel tersebut saling berpengaruh secara parsial dan simultan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menurut Riaji (2019)^[34] variabel layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai sangat berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas donatur Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Tegal. Menurut Santoso (2018)^[33] menunjukkan bahwa layanan pelayanan jemput zakat dan transfer rekening secara bersama-sama signifikan terhadap kepuasan donatur LAZISMU Kota Pasuruan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti membentuk hipotesis sebagai berikut:

H₄: Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai berpengaruh terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Kota Tegal.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal adalah sebagai berikut:

No	Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Silvy Oktavian Santoso (2018)	Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening terhadap Kepuasan Donatur Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pasuruan.	Analisis regresi linear berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sisten pelayanan jemput zakat dan transfer rekening secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan donatur LAZISMU Kota Pasuruan.
2	Naufal Faris Manda (2016)	Analisis Layanan Layanan Jemput Zakat,	Metode Penelitian Kuantitatif	Adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari layanan jemput zakat, layanan layanan

		Transfer Rekening dan Datang Sendiri ke Kantor terhadap kepuasan Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung		transfer rekening terhadap kepuasan donatur Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung. Sedangkan untuk variabel datang sendiri ke kantor, menunjukkan bahwa layanan layanan tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan donatur.
3	Anjelina Riaji (2019)	Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Setor Tunai terhadap Loyalitas Donatur Pada Yayasan IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Kota Tegal	Analisis regresi linear berganda	Variabel layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai sangat berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas donatur.
4	Nelly Erliana (2018)	Pengaruh Persepsi Layanan	Pendekatan kuantitatif dengan jenis	layanan layanan jemput zakat mempermudah muzakki menyakurkan

		Jemput Zakat terhadap Kepuasan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jombang	penelitian asosiatif	zakatnya. Hal ini layanan layanan jemput zakat sangat berpengaruh signifikan
5	Sri Abidah Suryaningsih (2018)	Pengaruh Persepsi Layanan Jemput Zakat terhadap Kepuasan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jomban	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif	layanan layanan jemput zakat mempermudah muzakki menyakurkan zakatnya. Hal ini layanan layanan jemput zakat sangat berpengaruh signifikan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Baitul Maal Hidayatullah Kota Tegal yang beralamat di Jalan Pala Raya (Depan Pala Raya 9) Mejasem Barat.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2014)^[39] data kualitatif adalah data yang dikumpulkan berdasarkan keterangan atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan. Data kualitatif penelitian ini adalah berbagai layanan pembayaran zakat yang digunakan untuk meningkatkan strategi minat donatur zakat, wawancara dengan pemilik yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

2. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2014)^[38] data kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa jumlah donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014)^[39] data primer yaitu data yang diperoleh langsung meliputi dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, dan hasil pengisian kuisioner responden Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2014)^[39] data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literature, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti buku, catatan atau pelaporn historis yang telah tersusun dalam arsip (jurnal, buku-buku, literature penelitian) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:166)^[39] untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawab atau ditanggapi. Dalam penelitian ini digunakan skala likert. Skalas Likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban yang diberikan konsumen kemudian diberi skor dengan teknik *agree-disagree scale* dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai. Urutan skala likert in terdiri dari angka 1 (Sangat Setuju) sampai angka 5 (Sangat Tidak Setuju) untuk semua variable. Kriteria jawaban yang digunakan yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert Kuesioner

Kode	Makna Jawaban	Skor Jawaban
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5
Sumber: Anjelina Riaji (2019)		

2. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi artinya peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen. Hal ini dilakukan sebagai penjajagan awal dan seterusnya terhadap lapangan penelitian agar penulis lebih memahami kondisi sebenarnya sehingga memperoleh data yang valid.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan donatur Baitul Maal Hidayatullah Kota Tegal sebagai informan untuk mencari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Secara spesifik agar lebih mudah maka wawancara digunakan dengan teknik wawancara terstruktur karena peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak lepas dari literature-literatur ilmiah yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca beberapa buku, mengumpulkan dokumen, arsip maupun catatan penting organisasi yang ada hubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini dan selanjutnya diolah kembali.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)^[39] variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.”

Menurut Sugiyono (2015:96)^[40] variabel dalam operasional variable. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Layanan Jemput Zakat (X₁).

Menurut Susilowati (2010)^[29] layanan layanan jemput zakat adalah layanan layanan yang umumnya diberikan oleh lembaga amil zakat yaitu dengan cara pendelegasian petugas amil untuk mendatangi donatur yang ingin menyalurkan donasinya sesuai dengan tempat dan waktu yang diinginkan oleh donatur itu sendiri dan disepakati oleh lembaga yang bersangkutan.

Indikator untuk layanan jemput zakat. Penting atau tidaknya jemput zakat dalam mendonatur zakatnya.

Variabel ini diukur menggunakan *skala likert* dengan bobot nilai 1 sampai 5.

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Nilai 3 untuk jawaban ragu
- d. Nilai 4 untuk jawaban setuju
- e. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju

b. Layanan Transfer Rekening (X_2).

Menurut Herman (2017)^[30] transfer diartikan sebagai hal yang terjadi ketika seseorang mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya untuk mempelajari atau memecahkan masalah dalam situasi baru. Indikator untuk layanan transfer rekening. Penting atau tidaknya transfer rekening dalam mendonatur zakatnya. Variabel ini diukur menggunakan *skala likert* dengan bobot nilai 1 sampai 5

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Nilai 3 untuk jawaban ragu
- d. Nilai 4 untuk jawaban setuju
- e. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju

c. Layanan Setor Tunai (X_3).

Menurut Wikipedia^[30] setor tunai adalah layanan mandiri dengan cara datang sendiri ke kantor yaitu layanan layanan yang disediakan oleh lembaga amal zakat dengan mempersilahkan kepada muzakki yang ingin menyalurkan dana atau donasinya secara langsung ke pihak lembaga dengan cara datang sendiri ke kantor lembaga amal zakat yang dituju^[29]. Indikator untuk layanan setor tunai zakat. Penting atau tidaknya setor tunai zakat dalam mendonatur zakatnya.

Variabel ini diukur menggunakan *skala likert* dengan bobot nilai 1 sampai 5

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Nilai 3 untuk jawaban ragu
- d. Nilai 4 untuk jawaban setuju
- e. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju

2. Variabel Dependen atau Variabel Tergantung (Y)

Menurut Hurlock (2004) (dalam Ahsan, 2012)^[27] berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu menguntungkan, mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Indikator untuk mengetahui minat donatur dalam membayarkan zakatnya.

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Nilai 3 untuk jawaban ragu
- d. Nilai 4 untuk jawaban setuju
- e. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju

3.7 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014)^[39] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian sebanyak 75 donatur Baitul Maal Hidayatullah Kota Tegal.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2014)^[39] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika subyeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Metode pengambilan sample yang digunakan oleh penulis adalah metode *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling jenuh* (sampling total). Menurut Sugiyono (2016:67)^[40] sampling jenuh dalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel atau responden pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang diguakan karena jumlah populasi kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel atau responden dalam penelitian ini adalah 75 responden.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini menggunakam analisis regresi linear berganda. Metode penelitiman ini digunakan karena lebih dari satu variabel independen. Alat bantu software yang digunakan adalah *Statistic Program for Social Science SPSS Versi 22* dari data kuesioner yang diolah seteleha

diedarkan kepada donatur Yayasan Baitul Maal Hidayatullah Kota Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode :

3.8.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2016)^[41]. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel, maksudnya masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan variabel Y. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree Of Freedom (df)* = n. dibandingkan dengan tabel r *Product Moment* dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Ghozali (2016)^[41] menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dalam penelitian ini adalah One Shot atau pengukuran sekali saja. Realibilitas diukur dengan uji statistik Vronoach Alpha. Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>0,60$ (Ghozali 2016)^[41].

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel, pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji T dan Uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisi grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016)^[41]. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data hasil perhitungan one-sampel Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali 2016)^[41].

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2016)^[41].

Dalam penelitian ini, multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerabce dan lawannya variabel inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2016)^[41].

3.8.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi hanya terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2016)^[41].

3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sumber : Riaji (2019)

Keterangan:

Y	= Minat Donatur
α	= konstanta
$b_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
X_1	= Jemput Zakat
X_2	= Transfer Rekening
X_3	= Setor Tunai
e	= eror

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji signifikan simultan dan uji signifikan parameter individual (Ghozali 2016)^[41].

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Uji t

mempunyai nilai signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan t (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016)^[41].

3.8.4.2 Uji Signifikan Simultan F (Uji Statistik F)

Uji statistik F mengukur *goodness of fit*, yaitu kecepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji Statistik F mempunyai signifikansi $0,05$ (Ghozali 2016)^[41]. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali 2016)^[41].

3.8.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Menurut Ghozali (2018)^[42] koefisien determinasi yang dinyatakan dengan R^2 berguna untuk menunjukkan seberapa

besar variabel-variabel bebas maupun menjelaskan hubungan terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai ($0 < R^2 < 1$).

Kriteria pengujian:

- a. Jika R^2 mendekati 1, maka hubungan variabel jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai dengan variabel minat donatur adalah sempurna dan positif, artinya apabila layanan layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai meningkat maka akan menyebabkan minat donatur meningkat.
- b. Jika R^2 mendekati 0, maka hubungan variabel jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai dengan variabel minat donatur adalah lemah atau tidak ada hubungan, artinya apabila ada kenaikan atau penurunan layanan jemput zakat, transfer rekening dan setor tunai maka tidak akan mempengaruhi pada minat donatur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Baitul Maal Hidayatullah Tegal

Sebagai Lembaga Amil Zakat, Baitul Maal Hidayatullah Tegal dilahirkan oleh sebuah lembaga sosial yang sebelumnya dikenal cukup luas dan memiliki reputasi yang baik selama 1 tahun dalam memelopori era baru gerakan flantropi islam modern di Indonesia yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). Dengan berbagai konsidean dan kajian mendalam, Baitul Maal Hidayatullah Tegal dipisahkan dari organisasi yang semula organisasi relawan zakat menjadi entitas yayasan baru yang didirikan pada tanggal 16 Juni 2019. Baitul Maal Hidayatullah Tegal mempunyai berbagai program yaitu Program Dakwah, Program Pendidikan, Program Ekonomi dan Program Sosial Kemanusiaan. Saat ini Baitul Maal Hidayatullah mempunyai 287 pesantren dan 5213 dai tangguh yang tersebar seluruh Nusantara. Baiul Maal Hidayatullah Tegal sangat profesional dan amanah dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga amil zakat. Zakat donatur dapat tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran kepada orang berhak menerimanya.

Alasan paling penting mengapa Baitul Maal Hidayatullah Tegal didirikan adalah adanya tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang otentik. Fokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan lainnya, diharapkan Baitul Maal Hidayatullah Tegal dapat lebih sungguh-sungguh mendorong potensi besar zakat menjadi kekuatan penopang kemuliaan dan kesejahteraan ummat.

4.2 Hasil Pembahasan

Pembahasan mengenai Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal diperoleh dari kuesioner yang diolah menggunakan SPSS versi 22. Keluaran dari data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi dan akan dilakukan analisis data serta pembahasan pada bab ini. Dari analisis dan pembahasan tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam rumusan masalah. Pembahasan lebih lanjut mengenai pengaruh layanan jemput zakat dengan melakukan pengujian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2). Variabel yang akan diuji tersebut adalah variabel bebas (independen) yaitu layanan jemput zakat, layanan transfer rekening dan layanan setor tunai sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu minat donatur zakat.

4.2.1 Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebutkan kepada donatur Baitul Maal Hidayatullah Tegal sebanyak 75 responden. Maka diperoleh data responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	43 responden	77,3%
Perempuan	32 responden	42,7%
Total	75 responden	100,0%

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS 22 (2021)

Hasil kuesioner dalam penelitian ini diperoleh data responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden dan perempuan sebanyak 32 responden. Total 75 responden.

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
15 - 30 tahun	31	41,3%
31 -45 tahun	33	44,0%
> 45 tahun	11	14,7%
Total	75	100,0%

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS 22 (2021)

Hasil kuesioner dalam penelitian ini diperoleh data responden berdasarkan usia 15 – 30 tahun sebanyak 31 responden dengan presentase 41,2%, usia 31 – 45 tahun sebanyak 33 responden dengan presentase 44,0% dan usia > 45 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase 14,7%. Total 75 responden dengan presentase 100%.

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	5	6,7%
SMA/K	45	60,0%
D3	14	18,7%
D4/S1	10	13,3%
S2	1	1,3%
Total	75	100,0%

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS 22 (2021)

Hasil kuesioner dalam penelitian ini diperoleh data responden berdasarkan jenjang pendidikan SMP sebanyak 3 responden dengan presentase 6,7%, jenjang pendidikan SMA/K sebanyak 5 responden dengan presentase 60%, jenjang pendidikan D3 sebanyak 14 responden dengan presentase 18,7%, jenjang pendidikan D4/S1 sebanyak 10 responden dengan presentase 13,3% dan jenjang pendidikan S2 sebanyak 1 responden dengan presentase 1,3%. Total 75 responden dengan presentase 100%.

4.2.2 Uji Validitas

Hasil Uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	<i>Person Correlation (thitung)</i>	<i>Nilai Sig. (2- failed)</i>	Keterangan
Variabel Layanan Jemput Zakat (X1)				
1	Layanan_Jemput_Zakat_1	0,765	0,000	Valid
2	Layanan_Jemput_Zakat_2	0,760	0,000	Valid
3	Layanan_Jemput_Zakat_3	0,839	0,000	Valid
4	Layanan_Jemput_Zakat_4	0,774	0,000	Valid
5	Layanan_Jemput_Zakat_5	0,686	0,000	Valid
Variabel Layanan Transfer Rekening (X2)				
1	Layanan_Transfer_Rekening_1	0,836	0,000	Valid
2	Layanan_Transfer_Rekening_2	0,810	0,000	Valid
3	Layanan_Transfer_Rekening_3	0,853	0,000	Valid
4	Layanan_Transfer_Rekening_4	0,777	0,000	Valid
5	Layanan_Transfer_Rekening_5	0,885	0,000	Valid
Variabel Layanan Setor Tunai				
1	Layanan_Setor_Tunai_1	0,831	0,000	Valid
2	Layanan_Setor_Tunai_2	0,805	0,000	Valid
3	Layanan_Setor_Tunai_3	0,858	0,000	Valid
4	Layanan_Setor_Tunai_4	0,771	0,000	Valid

5	Layanan_Setor_Tunai_5	0,853	0,000	Valid
Variabel Minat Donatur Zakat				
1	Minat_Donatur_Zakat_1	0,913	0,000	Valid
2	Minat_Donatur_Zakat_2	0,841	0,000	Valid
3	Minat_Donatur_Zakat_3	0,780	0,000	Valid
4	Minat_Donatur_Zakat_4	0,866	0,000	Valid
5	Minat_Donatur_Zakat_5	0,865	0,000	Valid
6	Minat_Donatur_Zakat_6	0,801	0,000	Valid
7	Minat_Donatur_Zakat_7	0,780	0,000	Valid
8	Minat_Donatur_Zakat_8	0,847	0,000	Valid
9	Minat_Donatur_Zakat_9	0,809	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 pada Uji Validitas, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel dinyatakan valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
1	Layanan Jemput Zakat	0,819	0,60	Reliabel
2	Layanan Transfer Rekening	0,888	0,60	Reliabel
3	Layanan Setor Tunai	0,881	0,60	Reliabel
4	Minat Donatur Zakat	0,942	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengelolaan data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 Uji Reliabilitas diketahui *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa Uji Reliabilitas pada masing-masing variabel dan indikator dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97952001
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.077
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 Uji Normalitas dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

4.2.1.1 Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7H asil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.166	3.932		1.314	.193		
Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001	.390	2.566
Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000	.392	2.554
Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710	.992	1.008

a. Dependent Variable: Minat_Donaor_Y
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan 4.7 Uji Multikolinearitas dalam penelitian ini, menunjukkan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala mulitkolinearitas.

4.2.1.2 Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.029	.067		.437
	Jemput_Zakat_X1	-.002	.004	-.080	.678
	Transfer_Rekening_X	.002	.004	.095	.624
2	Setor Tunai_X3	.001	.002	.072	.542

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan layanan jemput zakat, layanan transfer rekening dan layanan setor tunai > 0,05 maka model regresi tidak terkena gejala heterokedastisitas.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.166	3.932		1.314
	Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371
	Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900
	Setor Tunai X3	-.038	.101	-.027	-.374
					.710

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,166 + 0,795 + 0,785 + 0,38 + e$$

Arti dari persamaan analisis regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) adalah 5,166. Artinya jika layanan jemput zakat, sisem transfer rekening dan layanan setor tunai diasumsikan tetap maka minat donatur zakat akan meningkat 5,166.
2. Nilai koefisien regresi variabel layanan jemput zakat bernilai positif 0,795. Menyatakan bahwa setiap terjadi 1 kenaikan 1 skor untuk

layanan jemput zakat akan diikuti terjadi kenaikan minat donatur zakat sebesar 0,795.

3. Nilai koefisien regresi variabel layanan transfer rekening bernilai positif 0,785. Menyatakan bahwa setiap terjadi 1 kenaikan 1 skor untuk layanan transfer rekening akan diikuti terjadi kenaikan minat donatur zakat sebesar 0,785.
4. Nilai koefisien variabel layanan setor tunai bernilai negatif, yaitu - 0,038. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk layanan setor tunai akan diikuti terjadi penurunan minat donatur zakat sebesar - 0,038.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial dari variabel independen. Penentuan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.166	3.932		1.314	.193
	Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001
	Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000
	Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t) hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = df = n - k$$

$$= df = 75 - 3$$

$$= df = 72$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

df = 72 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99.

Keterangan:

df = degree of freedom

n = jumlah observasi

k = variabel independen

1. Variabel Layanan Jemput Zakat berpengaruh signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 3,371 > t_{\text{tabel}} 1,99$ maka terdapat pengaruh variabel Layanan Jemput Zakat terhadap Minat Donatur Zakat.

2. Variabel Layanan Transfer Rekening berpengaruh signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$ maka terdapat pengaruh variabel Layanan Transfer Rekening terhadap Minat Donatur Zakat.
3. Variabel Layanan Setor Tunai berpengaruh signifikan terhadap Minat Dnatur Zakat. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. $0,710 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,374 < t_{tabel} 1,99$ maka tidak terdapat pengaruh Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat.

4.2.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji simultan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima (H_a ditolak) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	880.354	3	293.451	40.391	.000 ^b
	Residual	515.832	71	7.265		
	Total	1396.187	74			

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

b. Predictors: (Constant), Setor_Tunai_X3, Transfer_Rekening_X2, Jemput_Zakat_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

$$F_{\text{tabel}} = df_1 = k - 1$$

$$= df = 3 - 1$$

$$= df = 2$$

$$F_{\text{tabel}} = df_2 = n - k$$

$$= df_2 = 75 - 3$$

$$= df_2 = 72$$

df = 72 maka diperoleh f_{tabel} sebesar 1,99.

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel (independen)

Maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,122. Dengan demikian, F_{hitung}

$40,391 > F_{\text{tabel}} 3,122$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya

bahwa Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan

Layanan Setor Tunai berpengaruh positif simultan dan signifikan terhadap Minat Donatur Zakat.

Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada Uji F 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai secara bersama-sama berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Minat Donatur Zakat.

4.2.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.615	2.695

a. Predictors: (Constant), Setor_Tunai_X3, Transfer_Rekening_X2, Jemput_Zakat_X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (Adj R²) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,615 yang berarti bahwa variabel Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai memiliki pengaruh sebesar 61,5% terhadap Minat Donatur Zakat dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

1. Pengaruh Layanan Jemput Zakat terhadap Minat Donatur Zakat

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel Layanan Jemput Zakat H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,271 > t_{tabel} 1,99$ yang artinya Layanan Jemput Zakat berpengaruh secara parsial terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Hal ini menunjukkan bahwa Layanan Jemput Zakat memudahkan donatur dalam menyalurkan zakatnya kepada lembaga amil zakat. Dengan adanya Layanan Jemput Zakat ini, donatur dapat menghubungi *contact person* yang ada pada yayasan tersebut, kemudian pihak relawan Baitul Maal Hidayatullah Tegal mendatangi rumah donatur untuk mengambil zakatnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riaji (2019) Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Setor Tunai terhadap Loyalitas Donatur Yayasan IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Kota Tegal dan dan Santoso (2018) Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening terhadap Kepuasan Donatur Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pasuruan.

2. Pengaruh Layanan Transfer Rekening terhadap Minat Donatur Zakat

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel Layanan Transfer Rekening H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$ yang artinya Layanan

Layanan Transfer Rekening berpengaruh secara parsial terhadap Minat Donatur pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel layanan transfer rekening memudahkan donatur untuk berzakat karena lebih efisien waktu. Mayoritas donatur yang memilih menggunakan layanan ini adalah orang-orang yang memiliki mobilitas tinggi dan juga bersinggungan erat dengan layanan-layanan *e-banking*. Bagi donatur yang semacam itu, dengan adanya layanan layanan melalui transfer rekening tersebut merupakan nilai *plus* karena sangat memudahkan mereka dalam berdonasi. Donatur dapat menyalurkan dana zakatnya dalam bentuk uang atau dana kemudian ditransfer ke pihak lembaga amil yang dituju, kemudian pihak yayasan membelanjakan zakatnya dari uang atau dana donatur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manda (2016) Analisis Layanan Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Datang Sendiri ke Kantor terhadap Kepuasan Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.

3. Pengaruh Layanan Tunai terhadap Minat Donatur Zakat

Berdasarkan hasil Uji t bahwa variabel Layanan Setor Tunai H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,710 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} -0,374 < t_{tabel} 1,99$ yang artinya Layanan Setor Tunai secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel layanan setor tunai bagi donatur belum mempunyai rasa yakin atau kepercayaan terhadap Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Mereka juga beranggapan bahwa layanan setor tunai dapat menyita waktu luang bagi mereka yang sibuk dengan aktivitas dan pekerjaannya. Karena layanan setor tunai doantur harus datang langsung ke lembaga amil zakat yang dituju.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Manda (2016) Analisis Layanan Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Datang Sendiri ke Kantor terhadap Kepuasan Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.

4. Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Doantur Zakat.

Berdarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai berpengaruh secara simultan terhadap Minat Donatur Zakat H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 40,391 > F_{tabel} 3,122$.

Hal ini menunjukkan bahwa layanan jemput zakat, layanan transfer rekening dan layanan setor tunai, sangat memudahkan donatur dalam menyalurkan zakatnya dengan jemput zakat oleh relawan lembaga amil zakat, memudahkan donatur dalam berzakat karena seiring dengan kemajuan teknologi mereka dapat menyalurkan zakatnya dalam bentuk uang atau dana kemudian pihak yayasan yang membelanjakannya dari uang donatur tersebut. Donatur beranggapan bahwa layanan setor tunai

dapat menyita waktu luang karena mereka harus datang langsung ke lembaga amil untuk menyalurkan zakatnya, dalam hal layanan setor tunai ini donatur juga dapat menjallin hubungan silaturahmi antara pihak donatur, lembaga amil zakat dan *mustahik*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riaji (2019) Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Setor Tunai terhadap Loyalitas Donatur Yayasan IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Kota Tegal dan dan Santoso (2018) Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening terhadap Kepuasan Donatur Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pasuruan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil keputusan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan (Uji T) variabel Layanan Jemput Zakat secara individual dan parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hasil penelitian ini, variabel Layanan Jemput Zakat H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,271 > t_{tabel} 1,99$.
2. Berdasarkan (Uji T) variabel Layanan Transfer Rekening secara parsial dan signifikan terhadap Minat Doatur Zakat. Hasil penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dibuktikan dengan nila signifikan $0,000 < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,99$.
3. Berdasarkan (Uji T) variabel Layanan Setor Tunai secara parsial dan tidak signifikan terhadap Minat Donatur Zakat. Hasil penelitian ini H_0 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,710 > 0,005$ dan nilai $t_{hitung} -0,374 < t_{tabel} 1,99$.
4. Berdasarkan (Uji F) variabel Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai berpengaruh secara simultan terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal. Hasil penelitian

ini H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} 40,391 > F_{tabel} 3,122$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Bagi Baitul Maal Hidayatullah Tegal agar dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada donatur serta meningkatkan mekanisme pembayaran dengan cara yang lebih mudah dan dapat dipahami oleh semua donatur dalam menyumbangkan zakatnya. Termasuk dalam pembayaran zakat dengan setor tunai. Karena dalam hal pembayaran zakat melalui setor tunai, donatur merasa bahwa mekanisme pembayaran ini kurang efektif dan efisien. Donatur harus menunggu proses input dananya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel misalnya kinerja pegawai, kendaraan operasional dan perolehan dana zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal agar nilai *Adjusted R Square* pada Hasil output SPSS Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$) bisa $> 0,60$. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,615, agar bisa melebihi batas minimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asmuni Mth. (2007). *Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: La Riba. Cetakan ke 1 hal 3.
- [2] QS. At-Taubah/9:103
- [3] Ridwan, Muhammad. (2019). *Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kota Cirebon*. Cirebon: IAI BBC. Vol 1 no 4.
- [4] Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 pasal 1 ayat 2. *Pengelolaan Zakat*. Jakarta: CV Ciptamedia Indonesia (2012). Hal 2.
- [5] Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Penghimupan BASNAZ*. Jakarta. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Masa_Pandemi_2020,_Penghimpunan_BAZNAS_Naik_30_Persen/689 diakses 6 Juni 2021
- [6] Setiawan, Fery. Anton Agus Setyawan. *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- [7] Yazid. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember*.

- STAI Darul Ulum Banyuwangi. *Economic: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.8, No. 2
- [8] Baitul Maal Hidayatullah. (2015). *Profil Lembaga*. Jakarta.
<https://www.bmh.or.id/profil-lembaga/> diakses 25 April 2021.
- [9] Khasanah, Umrotul. (2010). *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-Maliki.
Hal 2.
- [10] Ash Shiddiqie, Hasbi. (1984). *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang. Hal 24.
- [11] Baitul Maal Aceh Tengah. (2018). *Pengertian dan Macam-macam Zakat*. Aceh Tengah.
<https://baitulmalat.or.id/berita/detail/pengertian-danmacammacam-zakat/> diakses 25 April 2021
- [12] Wahbah, Al Zuhaily, W,S, H., (2002) (dalam Pane, H:2019). *Hukum Zakat*. Bandung: UIN SGD. Cetakan 1.
- [13] Musryidi. (2003). *Jenis Zakat*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya. Hal 78.
- [14] Astria, Fitri. (2015). *Pengaruh Penerapan Standar akuntansi Zakat dan Asesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Salman ITB)*. Bandung: UNPAS.
- [15] H.R Bukhari. (1308). *Zakat Fitrah*.
- [16] Zakat Mandiri. (2021). *Zakat Maal*. Surabaya: Graha Yatim Mandiri

- [17] Aryani, Tartila. (2020). *Jenis-jenis Zakat dan Perhitungan Nisabnya dalam Islam*. Jakarta: PT Kita Bisa Indonesia.
- [18] Fauziyah, Ririn. (2010). *Pemikiran Yusuf Qardhawi Mengenai Zakat Saham dan Obligasi*. Malang: UIN Malik Ibrahim.
- [19] Harahap, Sofyan Syafri. (2002). *Sifat Umum Zakat*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 284.
- [20] Firdaweri. (2016). *Analisis Hukum Islam tentang Meembayar Zakat kepada Saudara Kandung*. Bandar Lampung: IAIN Raden Itan Bandar Lampung. Halaman 40.
- [21] QS. At-Taubah/9:6
- [22] Pratiwi, Esti Intan. (2021). *Zakat Fitrah Syarat Pemberi dan Penerima Zakat*. Jakarta.
<https://www.kompas.com/tren/read/2021/04/29/120000865/zakat-fitrah--syarat-pemberi-dan-penerima-zakat-?page=all> diakses 29 April 2021.
- [23] Q.S Al-Baqarah/2:43
- [24] Q.S At-Taubah/9:103
- [25] H.R Muslim (6). *Hukum Zakat*.
- [26] Presiden Nomor 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat. Jakarta. (2001).
- [27] Purnama, Frizka Amalia. 2021. *Amil Zakat, Tugas Amil Zakat dan perbedaan amil dengan panitia zakat*. Jakarta.
<https://tirto.id/apa?itu-amil-tugas-dan-perbedaannya-dengan-panitia-zakat?f7aJ> diakses 7 Juni 2021.

- [28] Ahsan, Z. (2012). *Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja*. Malang: e-theses UIN Malang. Cetakan 1.
- [29] Susilowati, Rahma. (2010). *Minat Mengikuti Ekstrakurikuler*. Semarang: USM. Hal 20.
- [30] Herman. (2015). *Layanan Layanan Jemput Zakat*. Jakarta.
<https://www.beritasatu.com/megapolitan/284799/muda-44-hkan-berzakat-dompet-dhuafa-beri-layanan-jemputzakat> diakses 26 April 2021.
- [31] Kontributor Wikipedia. (2021). *Transfer*. Jakarta: wikipedia Ensiklopedia Bebas.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Transfer#:~:text=Transfer%20adalah%20hal%20yang%20terjadi,memecahkan%20pr>
 oble m%20dalam%20situasi%20baru. Diakses 29 April 2021.
- [32] Mudhofiroh, Atika. (2015). *Strategi Pemasaran dalam Upaya Peningkatan Jumlah Donatur pada LAZIS Jateng*. Tulungagung: IAIN-Tulungagung. Vol 168.
- [33] Santoso, Silvy Oktaviani. (2018). *Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat dan Transfer Rekening terhadap Kepuasan Donatur Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZIS MU) Kota Pasuruan*. Malang: UMM Malang.

- [34] Riaji, Anjelina. (2019). *Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Setor Tunai terhadap Loyalitas Donatur pada . Tegal. Cetakan 1*
- [35] Hidayat, Rahmat. (2016). *Analisa Pengaruh Pengaruh Pelayanan E-Banking dan Tingkat Kepuasan Nasabah terhadap loyalitas nasabah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating pada BRI Syaria KCP Kudus. Kota Salatiga: IAIN Salatiga.:*
- [36] Manda, Fariz Naufal. (2016). *Analisis Layanan Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Datang Sendiri ke Kantor terhadap kepuasan Donatur Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung. Tulungagung: IAIN-Tulungagung.*
- [37] Yusnar, Muhammad. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada BAZNAS provinsi Sumatera Utara. Medan: UINSU.*
- [38] Suryaningsih, Sri Abidah. (2018). *Pengaruh Persepsi Layanan Jemput Zakat terhadap kepuasan Muzakki Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Jombang. Surabaya: UNESA.*
- [39] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- [40] Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.*

- [41] Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Multivariate dengan Program IM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Cetakan 8.
- [42] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Di Tempat

Assalamualaikum wr wb

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, saya :

Nama : Estya Rizqi Prameysti

NIM : 18030155

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir dengan Judul "Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening dan Layanan Setor Tunai terhadap Minat Donatur Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal".

Saya mengharapkan kesedian Bapak/Ibu/Responden untuk mengisi kuesioner. Data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i Responden saya ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum wr wb

Penulis

ESTYA RIZQI PRAMEYSTI

NIM. 18030155

Petunjuk Pengisian:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini yang menurut Bapak/Ibu/Saudara dianggap paling sesuai.
2. Berilah tanda (√) terhadap pernyataan di bawah ini yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i dianggap paling sesuai.
3. Setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban alternatif.
4. Penilaian terdiri atas 5 (lima) alternatif yaitu:
 - a. STS (Sangat Tidak Setuju)
 - b. TS (Tidak Setuju)
 - c. R (Ragu)
 - d. S (Setuju)
 - e. SS (Sangat Setuju)

1. BIODATA RESPONDEN

Lengkapilah identitas diri pada formulir identitas yang tertera dibawah ini. Silahkan memberikan lingkaran atau tanda silang pada huruf yang sesuai dengan identitas dari Bapak/Ibu/Saudara/i

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. 15 – 30 tahun
 - b. 31 – 45 tahun
 - c. > 45 tahun
4. Pendidikan Terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/K
 - d. D3

- e. D4/S1
 - f. S2
 - g. S3
5. Zakat yang Bapak/Ibu/Saudara/I bayar:
- a. Zakat Fitrah
 - b. Zakat Maal
 - c. Zakat Fitrah dan Zakat Maal
6. Jenis zakat yang Bapak/Ibu/Saudara/I bayar (kosongkan jika tidak ada)
- a. Emas/Perak (Logam Mulia)
 - b. Uang (Simpanan)
 - c. Barang yang diperdagangkan / Harta Perniagaan
 - d. Hasil Pertanian/Petenakan/hasil Tambang/Barang Temuan
 - e. Zakat Profesi
 - f. Lainnya
7. Pendapatan Gaji Perbulan
- a. < Rp 2.500.000
 - b. Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - c. Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000
 - d. > Rp 10.000.000

PERTANYAAN UNTUK VARIABEL LAYANAN JEMPUT ZAKAT (X1)

NO	PERTANYAAN	SKALA INDIKATOR				
		STS	TS	R	S	SS
1	Baitul Maal Hidayatullah Tegal sudah melaksanakan tugasnya secara profesional sebagai pengelola Zakat					
2	Layanan Jemput Zakat sangat membantu memudahkan donatur dalam berzakat					
3	Mudahnya persyaratan bagi donatur yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan Baitul Maal Hidayatullah Tegal sebagai penyalur zakat					
4	Layanan jemput zakat dirasa lebih efisien bagi donatur yang waktunya terbatas					
5	Relawan Baitul Maal Hidayatullah Tegal menjemput dana donatur dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan					

NO	PERTANYAAN	SKALA INDIKATOR				
		STS	TS	R	S	SS
1	Layanan transfer rekening zakat sangat membantu memudahkan donatur dalam berzakat					
2	Adanya website Baitul Maal Hidayatullah Tegal dan sosialisasi melalui kegiatan formal maupun nonformal memberikan pengetahuan informasi kepada donatur					
3	Kepercayaan donatur adalah yang terpenting dalam Layanan Transfer Rekening Zakat					

4	Layanan Transfer Rekening Zakat lebih efisien bagi donatur yang waktunya terbatas					
5	Dengan adanya layanan Layanan Transfer Rekening, donatur akan termotivasi untuk berzakat karena lebih efisien					

PERTANYAAN UNTUK VARIABEL LAYANAN TRANSFER REKENING (X2)

NO	PERTANYAAN	SKALA INDIKATOR				
		STS	TS	R	S	SS
1	Berzakat dengan mendatangi yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal akan lebih merekatkan silaturahmi dengan para relawan Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
2	Berzakat dengan mendatangi Baitul Maal Hidayatullah Tegal akan menyita waktu luang					
3	Berzakat dengan mendatangi Baitul Maal Hidayatullah Tegal dirasa kurang efisien					
4	Apakah anda setuju jika harus berzakat dengan mendatangi Baitul Maal Hidayatullah Tegal tanpa menggunakan layanan jemput zakat					
5	Relawan yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal memberikan informasi dan konsultasi zakat kepada muzakki maupun masyarakat luas dengan tepat dan mudah dimengerti					

PERTANYAAN UNTUK VARIABEL LAYANAN SETOR TUNAI (X3)

PERTANYAAN UNTUK VARIABEL MINAT DONATUR ZAKAT (Y)

NO	PERTANYAAN	SKALA INDIKATOR				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya tertarik mengikuti perkembangan di Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
2	Saya memberikan perhatian atas hal-hal yang berhubungan dengan Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
3	Saya senang dengan adanya Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
4	Saya percaya atas kerja yang dilakukan oleh Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
5	Saya yakin terhadap reputasi Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
6	Saya merasa percaya diri untuk membayar zakat di Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
7	Saya berniat menyalurkan zakat untuk membantu orang-orang yang membutuhkan melalui perantara Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
8	Saya ingin berzakat secara rutin melalui yayasan Baitul Maal Hidayatullah Tegal					
9	Baitul Maal Hidayatullah Tegal akan menjadi prioritas pilihan saya setiap akan berzakat					

Lampiran 2 Rekapitulasi Data Kuesioner Layanan Jemput Zakat

NO	VARIABEL LAYANAN JEMPUT ZAKAT (X1)					TOTAL JZ
	JZ1	JZ2	J3	J4	J5	
1	5	5	4	5	5	24
2	4	4	4	5	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	5	24
5	4	4	5	4	4	21
6	4	4	4	4	5	21
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	4	3	18
9	4	4	5	4	4	21
10	4	5	3	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	4	5	4	5	4	22
15	4	5	4	5	5	23
16	4	5	4	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	4	5	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	3	3	5	19

23	5	5	5	4	4	23
24	5	5	3	3	4	20
25	4	3	4	5	4	20
26	5	4	4	4	3	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	5	5	23
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	4	5	4	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	5	4	21
34	5	5	4	5	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	4	4	4	21
37	5	5	5	5	3	23
38	4	4	4	4	5	21
39	5	5	5	5	4	24
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	4	4	5	22
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	4	4	23

50	4	4	5	5	5	23
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	4	3	22
56	5	5	5	4	4	23
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	4	4	4	4	21
60	5	5	5	5	3	23
61	5	5	5	4	4	23
62	5	4	4	4	4	21
63	5	4	4	4	4	21
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25

Lampiran 3 Rekapitulasi Data Kuesioner Layanan Transfer Rekening

NO	VARIABEL LAYANAN TRANSFER REKENING(X2)					TOTAL TR
	TR1	TR2	TR3	TR4	TR5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	4	21
5	4	4	3	4	4	19
6	4	3	4	4	4	19
7	3	4	4	4	4	19
8	4	5	5	4	4	22
9	4	5	5	4	5	23
10	5	4	5	3	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	3	19
14	4	4	5	5	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	4	4	22
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	4	5	4	5	23
20	4	4	4	5	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	5	4	20
23	5	5	5	4	5	24

24	3	5	2	4	2	16
25	5	4	4	3	5	21
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	5	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	3	5	4	20
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	4	5	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	3	4	3	3	18
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	2	4	4	18
39	5	5	5	5	4	24
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	5	4	4	21
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25
47	5	4	4	5	5	23
48	5	5	5	5	5	25
49	4	5	5	5	5	24
50	5	5	5	5	5	25

51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	4	24
68	5	5	5	5	4	24
69	5	5	4	5	4	23
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25

Lampiran 4 Rekapitulasi Data Kuesioner Layanan Setor Tunai

NO	VARIABEL LAYANAN SETOR TUNAI (X3)					TOTAL ST
	ST1	ST2	ST3	ST4	ST5	
1	4	4	4	1	5	18
2	4	2	2	4	4	16
3	5	2	2	2	5	16
4	5	4	4	5	4	22
5	5	2	2	4	4	17
6	5	4	5	4	5	23
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	3	4	4	18
9	4	4	4	5	5	22
10	4	3	4	5	5	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	2	2	4	17
13	4	3	3	2	4	16
14	4	2	2	3	4	15
15	5	3	3	4	4	19
16	4	3	4	3	4	18
17	4	2	2	2	4	14
18	4	4	4	4	4	20
19	5	1	1	5	4	16
20	5	4	4	3	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	2	2	4	4	16
23	5	2	2	4	4	17
24	4	5	3	5	4	21

25	4	4	3	4	5	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	2	2	2	2	4	12
29	4	4	5	4	4	21
30	4	4	4	4	4	20
31	4	3	4	3	4	18
32	4	2	2	2	4	14
33	4	3	3	4	4	18
34	4	5	4	2	4	19
35	4	2	2	5	5	18
36	4	2	2	2	4	14
37	5	2	2	2	5	16
38	4	2	2	4	4	16
39	4	2	2	2	5	15
40	5	5	2	5	5	22
41	5	1	1	2	5	14
42	5	4	5	4	5	23
43	5	4	4	2	5	20
44	2	2	2	2	5	13
45	5	1	1	1	5	13
46	5	1	1	1	5	13
47	5	4	4	2	5	20
48	5	4	1	4	4	18
49	5	2	2	2	5	16
50	5	1	4	5	5	20
51	5	1	1	5	5	17
52	5	2	2	5	5	19

53	4	4	4	1	5	18
54	5	2	2	2	5	16
55	2	2	2	4	5	15
56	5	3	2	2	5	17
57	5	4	4	2	4	19
58	5	2	2	2	4	15
59	4	1	1	1	4	11
60	5	2	2	5	5	19
61	5	1	2	2	4	14
62	4	2	2	2	4	14
63	4	1	1	1	4	11
64	5	1	1	1	5	13
65	5	4	4	2	4	19
66	5	1	1	1	4	12
67	5	1	1	4	4	15
68	5	5	5	1	4	20
69	5	1	1	5	4	16
70	5	1	1	5	4	16
71	5	1	1	1	4	12
72	5	2	2	5	4	18
73	5	5	5	5	4	24
74	5	4	4	5	4	22
75	5	4	4	4	4	21

Lampiran 5 Rekapitulasi Data Kuesioner Minat Donatur Zakat

NO	VARIABEL MINAT DONATUR ZAKKAT (Y)									JMLH TOTAL MD
	MD1	MD2	MD3	MD4	MD5	MD6	MD7	MD8	MD9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39
6	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	3	3	5	3	3	3	4	4	3	31
9	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
10	4	5	4	4	5	3	4	4	5	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
13	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	5	5	4	2	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	3	5	4	5	4	5	4	3	37
23	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
24	4	5	4	5	4	5	4	5	3	39

25	4	4	4	4	4	5	2	3	4	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	4	3	5	5	5	4	5	5	5	41
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
34	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	4	4	4	3	4	4	5	5	2	35
37	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
38	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
40	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42
59	4	5	5	5	5	4	4	4	4	40
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Lampiran 6 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	57.3	57.3	57.3
	Perempuan	32	42.7	42.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 7 Identitas Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>45 Tahun	31	41.3	41.3	41.3
	15 - 30 Tahun	33	44.0	44.0	85.3
	31 - 45 Tahun	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 8 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	14	18.7	18.7	18.7
	D4/S1	10	13.3	13.3	32.0
	S2	1	1.3	1.3	33.3
	SMA/K	45	60.0	60.0	93.3
	SMP	5	6.7	6.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Layanan Jemput Zakat

		Correlations					Total_Jemp ut Zakat
		JemputZakat1	JemputZakat2	JemputZakat3	JemputZakat4	JemputZakat5	
JemputZakat1	Pearson Correlation	1	.636**	.649**	.423**	.292*	.765**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.011	.000
	N	75	75	75	75	75	75
JemputZakat2	Pearson Correlation	.636**	1	.501**	.454**	.380**	.760**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
JemputZakat3	Pearson Correlation	.649**	.501**	1	.620**	.423**	.839**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

	N	75	75	75	75	75	75
JemputZakat4	Pearson Correlation	.423**	.454**	.620**	1	.448**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
JemputZakat5	Pearson Correlation	.292*	.380**	.423**	.448**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
Total_Jemput_Zakat	Pearson Correlation	.765**	.760**	.839**	.774**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Uji Vaiditas Layanan Transfer Rekening

		Correlations					
		TransferRekening1	TransferRekening2	TrasnferRekening3	TransferRekening4	TransferRekening5	Total_Transfer_Rekening
TransferRekening1	Pearson Correlation	1	.538**	.690**	.514**	.753**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
TransferRekening2	Pearson Correlation	.538**	1	.588**	.656**	.609**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
TrasnferRekening3	Pearson Correlation	.690**	.588**	1	.503**	.720**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75

TransferRekening4	Pearson Correlation	.514**	.656**	.503**	1	.589**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
TransferRekening5	Pearson Correlation	.753**	.609**	.720**	.589**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
Total_Transfer_Rekening	Pearson Correlation	.836**	.810**	.853**	.777**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Layanan Setor Tunai

		Correlations					Total_Setor_Tunai
		SetorTunai1	SetorTunai2	SetorTunai3	SetorTunai4	SetorTunai5	
SetorTunai1	Pearson Correlation	1	.538**	.690**	.514**	.702**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
SetorTunai2	Pearson Correlation	.538**	1	.588**	.656**	.554**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
SetorTunai3	Pearson Correlation	.690**	.588**	1	.503**	.704**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

N		75	75	75	75	75	75
SetorTunai4	Pearson Correlation	.514**	.656**	.503**	1	.536**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
SetorTunai5	Pearson Correlation	.702**	.554**	.704**	.536**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
Total_Setor_Tunai	Pearson Correlation	.831**	.805**	.858**	.771**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Minat Donatur Zakat

Correlations

		MinatDonatur1	MinatDonatur2	MinatDonatur3	MinatDonatur4	MinatDonatur5	MinatDonatur6	MinatDonatur7	MinatDonatur8	MinatDonatur9	Total_Minat_Donatur
MinatDonatur1	Pearson Correlation	1	.795**	.605**	.717**	.742**	.717**	.685**	.793**	.783**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur2	Pearson Correlation	.795**	1	.584**	.671**	.701**	.671**	.530**	.697**	.654**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

N		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur3	Pearson Correlation	.605**	.584**	1	.668**	.721**	.621**	.601**	.606**	.520**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur4	Pearson Correlation	.717**	.671**	.668**	1	.788**	.798**	.571**	.579**	.704**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

MinatDonatur5	Pearson Correlation	.742**	.701**	.721**	.788**	1	.655**	.630**	.642**	.646**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur6	Pearson Correlation	.717**	.671**	.621**	.798**	.655**	1	.496**	.579**	.513**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur7	Pearson Correlation	.685**	.530**	.601**	.571**	.630**	.496**	1	.831**	.517**	.780**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur8	Pearson Correlation	.793**	.697**	.606**	.579**	.642**	.579**	.831**	1	.629**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
MinatDonatur9	Pearson Correlation	.783**	.654**	.520**	.704**	.646**	.513**	.517**	.629**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total_Minat_Donatur	Pearson Correlation	.913**	.841**	.780**	.866**	.865**	.801**	.780**	.847**	.809**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Layanan Jemput Zakat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.823	5

Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Layanan Transfer Rekening

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.889	5

Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Layanan Setor Tunai

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.882	5

Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Minat Donatur Zakat

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.942	.945	9

Lampiran 17 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Standardized Residual
N			75
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.97952001
Most Extreme Differences	Absolute		.136
	Positive		.077
	Negative		-.136
Kolmogorov-Smirnov Z			1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)			.125
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 18 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.029	.067		.437
	Jemput_Zakat_X1	-.002	.004	-.080	.678
	Transfer_Rekening_X2	.002	.004	.095	.624
	Setor_Tunai_X3	.001	.002	.072	.542

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 19 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.166	3.932		1.314	.193		
Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001	.390	2.566
Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000	.392	2.554
Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710	.992	1.008

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

Lampiran 20 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.166	3.932		1.314	.193
Jemput_Zakat_X1	.795	.236	.390	3.371	.001
Transfer_Rekening_X2	.785	.201	.450	3.900	.000
Setor_Tunai_X3	-.038	.101	-.027	-.374	.710

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

Lampiran 21 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	880.354	3	293.451	40.391	.000 ^b
	Residual	515.832	71	7.265		
	Total	1396.187	74			

a. Dependent Variable: Minat_Donatur_Y

b. Predictors: (Constant), Setor_Tunai_X3, Transfer_Rekening_X2, Jemput_Zakat_X1

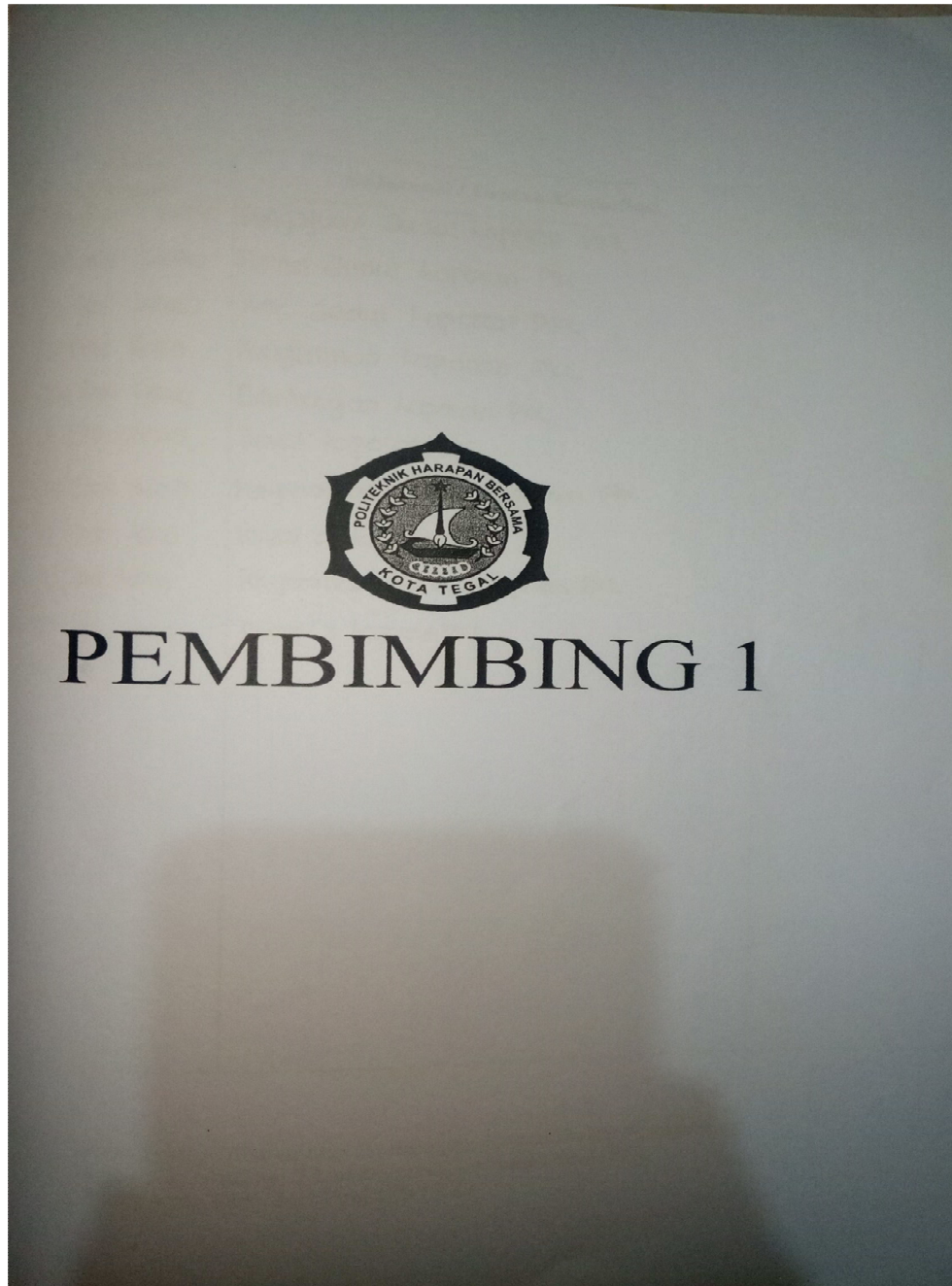
Lampiran 22 Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.615	2.695

a. Predictors: (Constant), Setor_Tunai_X3, Transfer_Rekening_X2, Jemput_Zakat_X1

Lampiran 23 Buku Bimbingan Tugas Akhir



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	5 Maret 2021	Pengajuan Judul tugas Akhir	
2.	10 Maret 2021	Acc Judul tugas Akhir	
3.	11 Maret 2021	Pengumpulan Kuesioner	
4.	26 Mei 2021	Pengajuan Proposal tugas Akhir	
5.	3 Juni 2021	Bimbingan 1 Offline Proposal TA	
6.	9 Juni 2021	Revisi 1 Proposal tugas Akhir	
7.	15 Juni 2021	Bimbingan 2 Offline Proposal TA	
8.	21 Juni 2021	Revisi Proposal tugas Akhir	
9.	21 Juni 2021	Acc Proposal tugas Akhir	
10	23 Juni 2021	Pengajuan Tugas Akhir	
11	24 Juni 2021	Bimbingan 1 online Tugas Akhir	
12	25 Juni 2021	Revisi 1 Tugas Akhir	
13	25 Juni 2021		

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Jum'at 5 Maret 2021	Pengajuan Judul Tugas Akhir	
2.		Acc Judul Tugas Akhir	
3.	Senin 19 April 2021	Pengajuan Proposal Tugas Akhir	
4.	Senin 19 April 2021	Bimbingan 1 Offline Proposal Tugas Akhir	
5.	Selasa 27 April 2021	Revisi 1 Proposal Tugas Akhir dan Bimbingan Offline ke 2 Proposal Tugas Akhir	
6.	Jum'at 30 April 2021	Bimbingan online ke 1 Proposal Tugas Akhir	
7.	Senin 3 Mei 2021	Revisi 2 Proposal tugas Akhir	
8.	Selasa 4 Mei 2021	Bimbingan Offline ke 3 Proposal Tugas Akhir	
9.	Sabtu 8 Mei 2021	Revisi 3 Proposal Tugas Akhir	
10.	Selasa 18 Mei 2021	Bimbingan Offline ke 4 Proposal Tugas Akhir	
11.	Rabu 19 Mei 2021	Revisi 4 Proposal Tugas Akhir	
12.	Kamis 20 Mei 2021	Bimbingan Offline ke 5 Proposal Tugas Akhir	
13.	Selasa 25 Mei 2021	Revisi 5 Proposal Tugas Akhir	
14.	Kamis 27 Mei 2021	Bimbingan offline ke 6 Proposal Tugas Akhir	
15.	Jum'at 28 Mei 2021	Acc Proposal Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangg Pembimbing
1.	9 Juni 2021	Pengajuan Tugas Akhir	
2.	9 Juni 2021	Bimbingan 1 Offline tugas Akhir	
3.	11 Juni 2021	Revisi 1 Tugas Akhir	
4.	15 Juni 2021	Bimbingan 2 offline tugas Akhir	
5.	18 Juni 2021	Revisi 2 Tugas Akhir	
6.	21 Juni 2021	Bimbingan 3 Offline tugas Akhir	
7.	23 Juni 2021	Revisi 3 Tugas Akhir	
8.	23 Juni 2021	Bimbingan Online tugas Akhir	
9.	25 Juni 2021	Bimbingan Online tugas Akhir	
6.	26 Juni 2021	Revisi 4 Tugas Akhir	
7.	28 Juni 2021	Revisi 5 Tugas Akhir	
8.	29 Juni 2021	Revisi 6 Tugas Akhir	
9.	29 Juni 2021	ACC Tugas Akhir	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)